

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu situasi hidup yang mempengaruhi perubahan sikap dan tata laku individu untuk mengembangkan perilaku individu menjadi yang lebih baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Sagala 2005, hlm. 2) menyatakan bahwa “Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pendidikan juga merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh setiap orang sebagai upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Sehingga system pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan bagi setiap warga Negara. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 (dalam Suarni, 2012, hlm. 1) yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pada akhirnya harus diajukan pada upaya mewujudkan sebuah masyarakat yang ditandai adanya keluhuran budi dalam diri individu, keadilan dalam Negara, dan sebuah kehidupan yang lebih bahagia dan saleh dari setiap individunya.

Pendidikan seni merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan cipta, rasa, dan karsa anak serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini ditegaskan oleh pernyataan Irawati Durban Ardjo (2004), yang menyatakan bahwa “Idealnya pendidikan seni bertujuan memberikan pemahaman dan penghayatan estetis-artistik terhadap budaya lokal dan global serta kemampuan inovatif dan kreatif dalam berkarya seni”.

Pendidikan seni disekolah sangat penting, karena pendidikan seni termasuk dalam mata pelajaran yang harus diampu oleh siswa, pendidikan seni dalam sekolah dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan percaya

diri. Salah satunya pembelajaran dalam pendidikan seni yang dapat mencakup tujuan tersebut adalah pembelajaran seni tari.

Pada penelitian ini merujuk kepada proses penciptaan di tingkat sekolah menengah kejuruan dimana dalam kurikulum 2013 proses berpikir siswa tidak dibatasi. Pada kurikulum hasil revisi ini, siswa boleh berpikir sampai tahap penciptaan. Tentunya dengan kadar penciptaan yang sesuai dengan usia. Teori 5M (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mencipta) tidak sebatas menjadi teori saja. Tetapi, guru dituntut untuk benar-benar menerapkan dalam pembelajaran. Pada proses penciptaan terdapat prinsip komposisi yang harus di terapkan pada siswa dalam pembelajaran tari dengan memperhatikan ide/gagasan, tema, desain/motif gerak, dinamika iringan tari, dinamika rangkaian motif gerak, desain rias, dan busana.

Pendidikan kejuruan dirancang untuk membekali peserta didik supaya memiliki kreatifitas dan keahlian, yaitu menguasai kemampuan standar atau yang dinamakan kompetensi, konsep kompetensi difokuskan pada apa yang diharapkan dari seorang pekerja di tempat kerja dan bukan di tempat belajar.

(Peter Thomson 2000 hlm. 3), dalam bekerja mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan seluruh peran kerja sesuai standar yang diharapkan dalam suatu pekerjaan, jadi kompetensi spesifikasi dari pengetahuan dan keterampilan serta aplikasi dari pengetahuan dan keterampilan berdasarkan standar penilaian yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

Harold Rug (1963 hlm. 31) mengatakan bahwa “secara keseluruhan kegiatan berekspresi mempunyai 3 fase utama yaitu : merasakan secara mendalam, memperhatikan waktu, menyerap, menyiapkan, menyatukan diri.”

Berkaitan dengan hal itu, dalam sebuah karya tari sangat diperlukannya rias wajah. Tata rias secara umum dapat diartikan sebagai seni mengubah penampilan wajah menjadilebih sempurna. (Eko santosa, 2008 hlm. 273). Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah, menghias diri dalam pergaulan. Tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah peranan

dengan memberikan dandanan atau perubahan pada para pemain di atas panggung/pentas dengan suasana yang sesuai dan wajar (Harymawan, 1993 hlm. 134). Dalam pertunjukan tari, sangat diperlukannya rias wajah yang menunjang tarian tersebut. Dalam jenis rias wajah, terdapat rias karakter yang dapat digunakan dalam pertunjukan tari. Keberhasilan suatu pertunjukan salah satunya ditentukan oleh riasan wajah yang sesuai dengan karakter yang diperankan.

Rias karakter merupakan seni yang menggunakan bahan-bahan kosmetika yang mengubah penampilan pemain dalam hal umur, watak, bentuk wajah untuk mewujudkan peran atau karakter tokoh yang diperankan. Pada rias karakter memiliki ciri-ciri diantaranya garis rias tajam, warna-warna yang digunakan mencolok dan kontras, dan alas bedak yang digunakan lebih tebal.

Tujuan secara umum pembelajaran seni tari di SMK Negeri 3 Kota Bogor agar siswa mampu mengembangkan kreativitasnya khususnya di bidang seni, sedangkan tujuan khususnya adalah agar siswa mampu melakukan profesionalisme seni tari sebagai penari yang mempunyai daya ingat dan kepekaan rasa yang kuat melalui rias karakter dalam tari dengan tema tua/dewasa, luka/cacat, dan hantu dimana siswa secara berkelompok dapat mengeksplor dan mengidentifikasi jenis-jenis rias karakter. Penerapan rias karakter diambil sebagai materi alternative dalam pembelajaran seni tari memiliki tujuan yaitu memberikan pengalaman baru kepada siswa sehingga dapat termotivasi dan lebih berminat terhadap pembelajaran seni tari serta untuk mengetahui adanya peningkatan kreativitas siswa. Selain itu, dengan diterapkannya rias karakter dalam pembelajaran seni tari, siswa dapat bebas mengekspresikan diri sesuai dengan keinginan mereka dan dapat meningkatkan penjiwaan siswa dalam menari serta siswa diharapkan terampil dalam mengaplikasikan *make-up* baik warna, garis dan aksen yang sesuai dengan karakter dan tokoh yang dibawakan.

Kegiatan kreatif yang peneliti terapkan dalam pembelajaran seni tari ini dapat menjadikan sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam kelas, karena peneliti mengaitkan materi rias karakter dalam pembelajaran

seni tari ini dengan mata pelajaran seni rupa yang sangat erat dengan warna, garis, dan karakter.

Berdasarkan penelitian, awal yang saya lakukan pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang dibangun dengan tujuan untuk membentuk tenaga kerja yang terampil, kreatif, inovatif, kompetitif dan berkompotensi sejak dini. Sehingga peserta didik lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah siap bekerja sesuai bidangnya. Dimana saya mengambil sampel dari siswa kelas kecantikan kelas XI yang dalam pembelajarannya lebih menekankan kepada rias wajah yang sangat berkaitan dengan penelitian saya dengan tujuan dapat memperbaiki skill siswa kecantikan dan memperluas pengetahuan rias yang di dapat oleh siswa kecantikan kulit di Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu, tata rias karakter merupakan materi pembelajaran yang terdapat di kelas XI kecantikan kulit dimana dalam akhir pembelajarannya menekankan pada rias karakter.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kota Bogor, yang berlokasi di Jl. Raya Pajajaran No. 84 Bogor. Dengan menggunakan kurikulum 2013. Alasan peneliti melakukan penelitian di Sekolah ini, yaitu untuk mengetahui tingkat kreatifitas siswa dalam menciptakan rias karakter pada pembelajaran seni tari.

Berdasarkan pemikiran latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN RIAS KARAKTER PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 3 KOTA BOGOR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti menemukan adanya kesulitan dalam memunculkan kreativitas, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan ide-ide kreatif, kurangnya keinginan siswa kelas XI untuk bekerjasama dalam mengembangkan kreativitasnya serta kurangnya interaksi yang terjalin antar

siswa khususnya bidang seni tari di SMK Negeri 3 Kota Bogor. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pun secara umum masih belum optimal dalam penerapan pembelajaran tari di SMK Negeri 3 Kota Bogor

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalahnya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas siswa sebelum diterapkannya rias karakter pada pembelajaran seni tari di SMK Negeri 3 Bogor?
2. Bagaimana proses kreativitas siswa saat diterapkannya rias karakter pada pembelajaran seni tari di SMK Negeri 3 Bogor?
3. Bagaimana hasil kreativitas siswa setelah diterapkannya rias karakter pada pembelajaran seni tari di SMK Negeri 3 Bogor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan mempelajari rias karakter dalam pembelajaran drama tari untuk mendorong kreativitas siswa, penelitian ini akan di ukur melalui kemampuan dalam berimajinasi, memahami kapasitas pengetahuan dirinya, meningkatkan logika akal sehat dan keterampilan motoriknya. Sehingga dalam pembelajaran seni tari maupun mata pelajaran lainnya siswa akan mudah dalam menemukan hal-hal yang kreatif dan inovatif pada saat belajar.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan penjabaran peneliti pada pembahasan sebelumnya, diharapkan pada kegiatan penelitian ini mencapai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan proses belajarriias karakter pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Bogor.

- b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar rias karakter pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kota Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada hasil penelitian memiliki arti dan manfaat baik kaitannya dengan pengembangan pengetahuan maupun manfaat untuk kepentingan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Untuk mengembangkan diri dalam berbagai cara pembelajaran yang menyenangkan sebagai usaha kreatif dalam pembelajaran seni tari di sekolah serta menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai kreativitas rias karakter siswa dalam pembelajaran seni tari di SMK Negeri 3 Bogor.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti
 1. Dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang diperoleh sebagai bahan ajar.
 2. Untuk melatih diri dalam pembuatan karya ilmiah yang lebih baik lagi.
 3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Departemen Pendidikan Seni Tari.
 4. Menambah wawasan dan pengalaman sehingga dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya
- b. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan pedoman serta dapat memberikan kontribusi berharga bagi sekolah.

- c. Bagi Guru
 1. Diharapkan dapat menginspirasi dalam pembelajaran seni tari di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas dalam pembelajaran tari.
 2. Dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran seni tari, dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar siswa lebih efektif dan efisien, dan dapat melakukan evaluasi pembelajaran seni tari.
- d. Bagi Siswa
 1. Meningkatkan hasil belajar siswa serta mengembangkan kreativitas yang diterapkan.
 2. Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran tari yang lebih kreatif sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Bagi Lembaga (Departemen Pendidikan Seni Tari)
 1. Menjadi bahan observasi dan referensi bagi mahasiswa/I yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai proses pembelajaran seni tari.
 2. Sebagai inovasi bagi mahasiswa/I untuk mengembangkan kreativitas yang di gunakan dalam pembelajaran seni tari.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Skripsi ini disusun sistematis dari BAB I sampai BAB V. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berikut ini pemaparan struktur organisasi skripsi.

BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab ini memuat pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang masalah penelitian yang menyangkut pembelajaran seni tari di SMK Negeri 3 Kota Bogor, identifikasi masalah, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, tujuan umum dan tujuan khusus penelitian, manfaat penelitian dilihat dari manfaat secara teori (manfaat teoritis) dan secara praktik (manfaat praktis) serta organisasi skripsi. Sejalan dengan sistematika organisasinya, bab I merupakan bagian penting dalam mengembangkan bab selanjutnya dalam

penulisan skripsi ini yang diharapkan terdapat perubahan baik ketika diberikan *treatment* maupun setelah diberikan *treatment* dalam meningkatkan kreativitas siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA :

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai konteks yang jelas pada setiap topik atau permasalahan yang di angkat oleh peneliti, menguraikan tentang teori-teori atau pendapat para ahli tentang rias karakter, psikologi warna, kreativitas, pembelajaran seni tari, kreativitas dan komponen-komponen pembelajaran dan karakteristik siswa SMK yang relevan dengan fokus penelitian ini, agar dapat dijadikan landasan teori oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN :

Bab ini memaparkan secara teknis mengenai desain penelitian yang memuat metode yaitu metode *Pre-Eksperimental* dengan model *One Group Pre-test Post-test* melalui pendekatan penelitian kuantitatif dimana tidak ada kelas pembanding, dengan populasi kelas XI SMK Negeri 3 Kota Bogor dan mengambil sampel kelas XI Kecantikan dengan jumlah 34 orang siswa. Alasan peneliti memilih lokasi dan sampel pada penelitian tersebut karena SMK Negeri 3 Kota Bogor merupakan tempat peneliti sekolah sewaktu SMK sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu, pemaparan pada bab II ini juga meliputi instrument penelitian dan teknik pengumpulan data, prosedur penelitian yang memuat secara kronologis mengenai langkah-langkah penelitian, variabel, hipotesis, dan alur/skema penelitian), serta teknik analisis data yang peneliti lakukan. Adapun alasan pemilihan metode karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kreativitas siswa terhadap pembelajaran seni tari.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Pada bab ini berisi paparan tentang temuan-temuan peneliti mengenai proses dan hasil belajar siswa dalam meningkatkan kreativitas rias karakter melalui pembelajaran seni tari kelas XI Kecantikan di SMK Negeri 3 Kota Bogor dengan dilakukannya pre-test terlebih dahulu. Pengujian hipotesis berasal dari nilai pada pertemuan akhir yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai rata-rata dari setiap pertemuannya, sehingga terlihat seberapa besar pengaruh model

Karunia Putri Wibowo, 2019

PENERAPAN RIAS KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 3 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran terhadap kreatifitas siswa. Dalam bab ini juga memaparkan analisis temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN,IMPLIKASIDAN REKOMENDASI :

Berisi kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian dari hasil *treatment* tanpa melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada pembelajaran seni tari dan peneliti memberikan rekomendasi bagi para pembuat kebijakan, bagi pengguna hasil penelitian, bagi peneliti berikutnya, dan bagi pemecahan masalah di lapangan atau *follow-up* dari hasil penelitian.